



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SISTEM JUAL BELI *DROPSHIPPING* SHOPEE OLEH MAHASISWA
UIN SUSKA RIAU PADA MASA PANDEMI COVID 19 DITINJAU
MENURUT EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Syariah dan Hukum**



OLEH

QORY ANGGRAINI L

11720524949

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021 M/1442 H



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Sistem Jual Beli Dropshipping Shopee Oleh Mahasiswa UIN SUSKA Riau Pada masa Pandemi Covid 19 Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah**, yang ditulis oleh :

Nama : Qory Anggraini L

NIM : 11720524949

Jurusan : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 juni 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. Nurnasrina, SE, M.Si

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Sistem Jual Beli *Dropshipping* Shopee Oleh Mahasiswa UIN SUSKA Riau Pada Masa Pandemi Covid 19 Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah** yang ditulis oleh:

Nama : Qory Anggraini L
NIM : 11720524949
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari : Rabu, 30 Juni 2021
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : secara *Daring/Online*

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 30 Juni 2021 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua

Dr. Nurnasrina, SE., M.Si

Sekretaris

Rozi Andini, SE., Sy., ME

Penguji I

Dr. Mawardi, S.Ag., M.Si

Penguji II

Dr. Jenita, SE., MM

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

NIP. 19580712 196803 1 005



ABSTRAK

Qory Anggraini Lubis (2021):“Sistem Jual Beli *Dropshipping* Shopee Oleh Mahasiswa Uin Suska Riau Pada Masa Pandemi Covid 19 Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”

penelitian ini dilatar belakangi oleh sistem *Dropshipping* yang dilakukan *Dropshipper* Shopee. Konsep jual beli *online* sistem *dropshipping* ini menimbulkan fenomena baru dimana penjual (*Dropshipper*) tidak menyetok dan memiliki atau melihat secara langsung barang yang akan diperjual beli, sehingga di susun rumusan masalah pertama bagaimana sistem jual beli *Dropshipping* Shoppe di UIN SUSKA Riau saat pandemi Covid 19 dan kedua bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Sistem Jual beli *Dropshipping* pada saat Covid 19.

Penelitian ini berlokasi di UIN SUSKA Riau, Shopee. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun populasi penelitian ini sebanyak 345 orang dan sampel berjumlah 35 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik Analisis data pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa pertama sistem jual beli *online dropshipping* adalah membuat akun Shopee, mempromosikan barang dari supplier yang telah dipilih dari aplikasi Shopee dengan mengupload foto-foto ke media sosial agar menarik konsumen, jika terjual maka dropshipper membeli barang dari supplier dan supplier mengirimkan barang atas nama *dropshipper* dan kedua kajian Ekonomi Islam tentang jual beli *online* dengan sistem *dropshipping* yang dilakukan oleh *Dropshipper* Shopee Mahasiswa UIN SUSKA Riau menunjukkan bahwa jual beli ini tidak sejalan dengan konsep *bai' as-salam* khususnya salam paralel dan prinsip atau nilai dasar etika berbisnis dalam ekonomi Islam, karena *dropship* (toko *online*) tidak memiliki wilayah (kekuasaan) terhadap barang untuk dijual dan mengatasnamakan label pengiriman barang namun tidak melakukan pengiriman, yang seolah-olah dropship adalah pemilik serta pengirim barang yang sesungguhnya. Dengan demikian, *dropship* dapat dikatakan telah menjual barang yang tidak dimiliki.

Sebaiknya ketika membeli barang secara online hendaknya pertama, cari tahu reputasi penjual, cek ulasan produk, pikirkan apakah harga tersebut masuk akal, kalau sudah aman hendaknya pilih barang yang bergaransi.

Kata Kunci: Jual Beli *Online*, *Dropshipping*, *Dropshipper*, Ekonomi Islam.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul

SISTEM JUAL BELI DROPSHIPPING SHOPEE OLEH MAHASISWA UIN SUSKA RIAU PADA MASA PANDEMI COVID 19 DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH. Selanjutnya shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.E) pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN SUSKA Riau. Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada :

1. Kepada Kedua orang tua, ayah tercinta Alm.Irwan Irizon Lubis dan ibu terkasih Ramlah Nasution yang selalu menjadi sumber motivasi bagi penulis dan senantiasa mendo'akan agar penulis selalu bersemangat dalam menuntut ilmu.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Dr. KH Akhmad Mujahidin, S.Ag selaku penasehat Akademis Fakultas Syariah dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Nurnasrina, SE, M.Si., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan, masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini sampai selesai
7. Kepada keluarga besar Fakultas Syariah dan Hukum dan segenap dosen pengajar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dimasa perkuliahan semoga sukses selalu.
8. Kepada Teman seperjuangan yaitu Dhea, Hikmal, dan Jeon yang selalu memberi semangat tiada henti canda tawa diantara kita akan selalu penulis kenang, semoga kita menjadi wanita-wanita yang sukses.
9. Seluruh teman-teman Lokal G yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
10. Dan seluruh pihak yang membantu dalam penulisan ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis mendoakan semoga seluruh bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah bagi mereka dan diridhai oleh Allah Swt. Aamiin yaa rabbal`alamin.

Pekanbaru ,10 Mei 2021

Penulis

Qory Anggraini Lubis
Nim: 11720524949



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
E. Metode Penelitian.....	13
F. Penelitian terdahulu.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II GAMBARAN UMUM SHOPEE.....	22
A. Gambaran Umum tentang Shopee	22
1. Sejarah awal mula Shopee	22
2. Visi dan Misi Shopee.....	24
3. Fitur Layanan Shopee	25
4. Produk- produk di Shopee	26
5. Prosedur Pendaftaran Akun Shopee	27
6. Prosedur Berjualan di Shopee	28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB III LANDASAN TEORI	35
A. Jual Beli.....	35
1. Pengertian Jual Beli.....	35
2. Dasar Hukum Jual Beli	36
3. Rukun dan Syarat Jual Beli.....	37
4. Macam-macam Jual Beli.....	39
B. Jual Beli <i>Online</i>	42
1. Pengertian Jual Beli <i>Online</i>	42
2. Perkembangan Jual Beli <i>Online</i>	44
3. Macam-Macam Sistem Jual Beli <i>Online</i>	46
C. <i>Dropshipping</i>	47
1. <i>Dropshipping</i>	47
2. Kelebihan dan Kelemahan <i>Dropshipping</i>	50
D. Kajian Ekonomi Islam.....	53
1. Pengertian Ekonomi Islam	53
2. Nilai atau Prinsip Ekonomi Islam	54
3. Tujuan Ekonomi Islam.....	59

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Bagaimana sistem jual beli <i>Dropshipping</i> Shoppe di UIN SUSKA Riau yang dilakukan <i>Dropshipper</i> Mahasiswa UIN Suska Riau oleh mahasiswa UIN SUSKA Riau pada saat Covid 19	60
B. Kajian Ekonomi Syariah Tentang Jual Beli <i>Online</i> Sistem <i>Dropshipping</i> yang Dilakukan <i>Dropshipper</i> Shopee Mahasiswa UIN SUSKA Riau	68
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tentang Penjualan <i>online</i> pada Masa pandemi.....	8
Tabel 1.2	Tentang <i>E-Commerce</i> yang paling banyak Di Kunjungi Pengguna....	10
Tabel 3.1	Kunjungan marketplace terbanyak 2021	43
Tabel 3.2	Nilai-nilai dasar etika bisnis dalam Islam.....	54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Aplikasi <i>Shopee.co.id</i>	19
Gambar 2.2 Halaman Awal Aplikasi <i>Shopee.co.id</i>	24
Gambar 2.3 Pendaftaran Akun <i>Shopee.co.id</i>	25
Gambar 2.4 Halaman Profil Toko Pengguna Situs <i>Shopee.co.id</i>	26
Gambar 2.5 Halaman Unggah File Produk.....	27
Gambar 2.6 Halaman Daftar Pencarian Produk.....	28
Gambar 2.7 Halaman Penentuan Variasi Produk.....	29
Gambar 2.8 Halaman Pembelian Produk.....	30
Gambar 4.1 skema Salam Paralel	84
Gambar 4.2 Skema <i>dropshipping</i>	86

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fitrah manusia sebagai subjek hukum tidak bisa lepas dari berhubungan dengan orang lain. Dalam kaitan ini, Islam datang memberikan dasar- dasar dan prinsip-prinsip yang mengatur secara baik dalam pergaulan hidup manusia yang mesti dilalui dalam kehidupan sosial mereka. Islam adalah agama yang sempurna yang mengatur segala aspek kehidupan manusia, baik yang menyangkut akidah, ibadah, akhlak, maupun mu'amalah. ¹

Ajaran tentang mu'amalah berkaitan dengan persoalan- persoalan hubungan antara sesama manusia dalam memenuhi kebutuhan masing-masing sesuai dengan ajaran dan prinsip yang dikandung oleh Al-Qur'an dan As-Sunnah. Itulah sebabnya bahwa bidang mu'amalah tidak bisa dipisahkan sama sekali dengan nilai- nilai ketuhanan. Dengan demikian, akhlak, akidah, ibadah, dan mu'amalah merupakan rangkaian yang sama sekali tidak bisa dipisahkan. ²

Jual beli dalam istilah ahli fiqih disebut dengan *al-ba'i* yang berarti menjual, mengganti, dan menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain. lafal *al-ba'i* dalam bahasa arab terkadang digunakan untuk pengertian lawannya, yaitu kata *asy-syira'* (beli).

¹ Harun, *Fiqh Muamalah* (Surakarta: Muhammadiyah University press, 2017), h.1.

² *Ibid*, h.10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata *al-ba'i* (jual) dan *al-syira'* (beli) dipergunakan biasanya dalam pengertian yang sama. Dan kata ini masing-masing mempunyai makna dua, yang satu dengan yang lainnya bertolak belakang.³ Jadi intinya jual beli adalah suatu perjanjian tukar menukar benda atau barang yang mempunyai nilai secara sukarela diantara kedua belah pihak, yang satu menerima benda dan pihak lain yang menerimanya sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah dibenarkan *syara'* dan disepakati.

Dalam rukun jual beli menurut Islam ialah adanya penjual, pembeli, barang yang di jual, dan ucapan ijab qabul. Kemudian untuk syarat barang yang digunakan untuk jual beli ialah suci barangnya, ada manfaatnya, dapat dikuasai, milik sendiri atau barang yang sudah dikuasainya, telah diketahui kadar barang dan harganya. Transaksi jual beli dianggap sah apabila dilakukan dengan ijab qabul, kecuali barang-barang kecil yang hanya dengan *mua'thaah* (saling memberi) sesuai adat dan kebiasaan yang berlaku pada masyarakat tersebut. Tidak ada kata-kata khusus dalam pelaksanaan ijab dan qabul, karena ketentuannya tergantung pada akad sesuai dengan tujuan dan maknanya, bukan berdasarkan atas kata-kata dan bentuk kata tersebut.⁴

Banyak sekali ayat- ayat yang membicarakan tentang jual beli, diantaranya adalah Q.S. An-Nisa ayat 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

³ Sudiarti sri, *Fiqh muamalah kontemporer*, (Sumatera Utara : Al-Ma'arif), h.74

⁴ *Ibid* ,h.82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang *batil*, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”⁵

Maksud dari ayat di atas mengindikasikan bahwa Allah SWT melarang kaum muslimin untuk memakan harta orang lain secara *bathil*, konteks ini memiliki arti yang sangat luas yakni melakukan transaksi ekonomi yang bertentangan dengan syara’ seperti halnya berbasis riba, bersifat spekulatif (*maysir/judi*) atau mengandung unsur *gharar*, selain itu ayat ini juga memberikan pemahaman bahwa dalam setiap transaksi yang di laksanakan harus memperhatikan unsur kerelaan bagi semua pihak. Melakukan kegiatan jual beli tentu tidak bisa dilakukan dengan asal atau sembarangan, ada aturan-aturan yang mengikatnya, apalagi jika jual beli dikaitkan dengan agama, karena dalam jual beli terdapat dua pihak atau lebih yang salah satunya tidak boleh merasa dirugikan, jika ada yang dirugikan maka batallah transaksi jual beli tersebut

Transaksi yang berlangsung jujur dan adil amatlah ditekankan dalam jual beli atau bai’ oleh Al-qur’an dan Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana Hadist Nabi Muhammad SAW:⁶

⁵ Q.S. An-Nisa (4): 29

⁶Muhammad Sharif Chaundhry, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h.121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ibnu Umar menyatakan bahwa seorang berkata kepada Nabi Muhammad SAW: “sungguh saya ditipu dalam perdagangan”. Kemudian Beliau bersabda: “Jika berlangsung jual beli, katakanlah: “jangan ada penipuan” lalu orang itu pun selalu mengucapkannya. (Bukhari dan Muslim).

Dari hadist diatas menyatakan bahwa didalam jual beli jangan sampai ada unsur penipuan, karena penipuan sudah pasti akan merugikan salah satu pihak diantaranya. Oleh sebab itu Nabi Muhammad SAW menekankan bahwa dalam melakukan kegiatan atau transaksi jual beli hendaklah berlangsung dengan jujur (transparan) dan adil (tanpa unsur penipuan).

Jual beli yang diterapkan oleh masyarakat zaman sekarang tidak seperti jual beli yang diterapkan oleh masyarakat zaman dahulu dikarenakan banyaknya faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah perkembangan teknologi yang ada. Di zaman yang serba modern ini, jual beli mengalami perkembangan yang signifikan, mulai dari transaksi manual hingga transaksi *online*. Transaksi *online* dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan bisnis atau transaksi yang dilakukan secara *online* dengan menggunakan perangkat komputer yang terkoneksi ke jaringan internet

Jual beli yang diterapkan oleh masyarakat zaman sekarang tidak seperti jual beli yang diterapkan oleh masyarakat zaman dahulu dikarenakan banyaknya faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah perkembangan teknologi yang ada. Di zaman yang serba modern ini, jual beli mengalami perkembangan yang signifikan, mulai dari transaksi manual hingga transaksi *online*. Transaksi *online*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan bisnis atau transaksi yang dilakukan secara *online* dengan menggunakan perangkat komputer yang terkoneksi ke jaringan internet. Dengan perkembangan teknologi yang semakin modern, seiring dengan telah lahirnya berbagai teknologi baru seperti telepon pintar (*smart phone*), tablet, *gadget* dan berbagai lainnya. Pada berbagai teknologi tersebut, konsumen dapat membeli berbagai fitur program dari pasar *online* yang terdapat pada berbagai teknologi tersebut baik secara gratis maupun membayar

Seiring dengan perkembangan teknologi dalam melakukan transaksi yang semakin berkembang ini, ternyata menimbulkan berbagai permasalahan. Beberapa permasalahan yang dapat muncul dalam transaksi *online* adalah Pertama, kualitas barang yang dijual, hal ini karena pembeli tidak melihat secara langsung barang yang akan dibeli. Pembeli hanya melihat tampilan gambar yang akan dijual. Kedua, potensi penipuan yang sangat tinggi, dimana ketika pembeli sudah melakukan pembayaran namun barang tidak kunjung diantar kepada pembeli.⁷

Transaksi *online* lebih dikenal dengan istilah *online shop*. *Online shop* adalah layanan proses pembelian barang atau jasa dari mereka yang menjual barang atau jasa melalui internet. Penjual dan pembeli tidak perlu bertemu atau melakukan kontak secara langsung, dimana barang yang diperjual belikan ditawarkan melalui *display* dan iklan dengan gambar yang ada di suatu website. Kemudian pembeli

⁷ M.Nur Rianto Al Arif, "Penjualan Online Berbasis Media Social Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Ijtihad, Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, Volume 23, No.1, (2013), h.34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dapat memilih dan membeli barang yang diinginkan lalu melakukan pembayaran kepada penjual melalui rekening bank atau metode pembayaran lain yang bersangkutan. Setelah proses pembayaran di terima, penjual mengirim barang pesanan pembeli ke alamat tujuan menggunakan jasa kirim tertentu.⁸

Sistem *dropshipping* ini menimbulkan fenomena atau permasalahan dimana penjual (*Dropshipper*) tidak memiliki secara langsung barang yang akan diperjualbelikan, penjual hanya bermodalkan foto dan keterangan barang yang akan dijual dari produsen/*supplier*/toko pembuat barang tersebut tanpa harus menyetok barang dan tanpa melihat wujud asli barang yang akan diperjual belikan, hal ini bukan tidak mungkin akan menimbulkan ketidakpastian terhadap barang yang akan dijual *Dropshipper* apakah barang tersebut sesuai dengan dengan ketentuan yang disebutkan oleh *Dropshipper* kepada pembeli baik ukuran, bentuk, gaya dan lain sebagainya, karena *Dropshipper* sendiri pun belum melihat wujud asli barang yang akan dijualnya tersebut.

Selain itu, *Dropshipper* juga tidak melakukan pengiriman barang sendiri, karena *Supplier* lah yang akan mengirimkan barang langsung kepada konsumen. Namun yang menarik, nama pengirim yang tercantum tetaplah nama penjual (*Dropshipper*). Dalam sistem ini konsumen tidak mengetahui bahwa yang mengirimkan barang sebenarnya bukanlah si penjual (*Dropshipper*) melainkan produsen/*supplier* dari barang tersebut. Dari situasi diatas, terlihat bahwa tidak ada unsur kejujuran atau keterbukaan (transparan) yang dilakukan terhadap

⁸ Hestanto, *Teori Online Shop Menurut Beberapa Ahli*, <https://www.hestanto.web.id/>, diakses pada 17 September 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjual kepada pembeli, jelas hal ini bertentangan dengan prinsip atau nilai dasar etika berbisnis (jual beli) dalam ekonomi Islam bahwa dalam jual beli harus diterapkan prinsip kejujuran dan keterbukaan (transparan) antara penjual dan pembeli. terhadap barang yang akan dijual *Dropshipper*, apakah barang tersebut sesuai dengan dengan ketentuan yang disebutkan oleh *Dropshipper* kepada pembeli baik ukuran, bentuk, gaya dan lain sebagainya, karena *Dropshipper* sendiri pun belum melihat wujud asli barang yang akan dijualnya tersebut.

Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini mau tidak memberikan dampak pada berbagai sektor. Pada tataran ekonomi global, pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan pada perekonomian domestik negara-bangsa dan keberadaan Penjualan . Menurut kajian yang di buat oleh Kementrian yang di buat oleh Kementrian Keuangan menunjukkan bahwa Pandemi Covid-19 memberikan implementasi negatif bagi perekonomian domestik seperti penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat, penurunan kinerja masyarakat, ancaman pada sektor perbankan dan keuangan, serta eksistensi UMKM. Pada aspek konsumsi dan daya beli masyarakat, pandemi ini menyebabkan banyak tenaga kerja berkurang atau bahkan kehilangan pendapatannya sehingga berpengaruh pada tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat terutama mereka yang ada dalam kategori pekerja informal dan pekerja harian.⁹

Di tengah pandemi, permintaan untuk jual beli *Online* di berbagai bisnis daring kian meroket, Menurut laporan "Tinjauan Big Data Terhadap Dampak

⁹ Aknolt Kristian Pakpahan, “ Covid 19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah “ No.2., (2020), h.23.

Covid-19 2020" yang disusun oleh Badan Pusat Statistik (BPS), penjualan *online* pada masa pandemi ini malah melonjak tajam bila dibandingkan dengan penjualan di bulan Januari sampai Maret 2020.

Tabel 1.1
Tentang Penjualan *online* pada Masa pandemi

No.	Bulan	Penaikan (%)
1.	Januari- Maret	320 %
2.	April – Agustus	480%

Sumber: <https://nasional.contan.co.id/penjualan-online-Pandemicovid> di unduh pada tanggal 10 oktober 2020

Sebagai Contoh, pada bulan Maret 2020 penjualan tertinggi ada pada Makanan dan Minuman, yaitu meningkat 570% dari penjualan di Januari 2020. Penjualan terendah adalah produk olahraga yang hanya meningkat 170% dari penjualan Januari. Sementara pada bulan April 2020, penjualan tertinggi masih juga dipegang Makanan dan Minuman yang melonjak tajam 1070% dari penjualan di bulan Januari 2020. Penjualan terendah juga masih produk olahraga yang sebesar 210% dari bulan Januari 2020.¹⁰

Shopee adalah salah satu *marketplace* di Indonesia yang cukup pesat, dengan promosi mempermudah atau memperluas para *Dropshipper* untuk melakukan kegiatan jual beli yang gencar *E-Commerce* ini mampu berdiri sejajar dengan pesaing-pesaing. Menariknya disini, situs Shopee ini juga menyediakan

¹⁰ <https://nasional.contan.co.id/penjualanonline-Pandemicovid> diakses tanggal 20 Oktober 2020

sistem *Dropshipping* yang turut memudahkan para *Dropshipper* untuk melakukan kegiatan jual beli *online*

Iprice bekerjasama dengan Jakpat, penyedia layanan survey *online* pengguna mobile di seluruh Indonesia, melakukan survei untuk mengetahui perilaku berbelanja Masyarakat Indonesia pada saat ramadhan di musim pandemi ini. Menggunakan 9 pertanyaan survei lalu dibagikan ke 1000 responden Muslim dan didapat kan data sebagai berikut

Tabel 1.2

Tentang *E-Commerce* yang paling banyak Di Kunjungi Pengguna

No	Nama Brand	Persentase
1	Shopee	82%
2	Tokopedia	56%
3	Lazada	53%
4	Bukalapak	41%
5	Blibli	15%
6	Zalora	9%
7	Sociola	6%
8	Bhinneka	5%
9	Hijabenka	5%
10	Hijup	4%

Sumber: <http://Perilakubelanjaonlinemuslim2020.mhtml> di unduh tanggal 10 oktober 2020

Sebanyak 82% dari total responden menggunakan Shopee sebagai *platform* untuk berbelanja *online* selama 3 bulan kebelakang sejak survei ini dilakukan. Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ini sejalan dengan Peta Persaingan *E-Commerce* Indonesia Q1 2020, Shopee juga memimpin dengan total kunjungan website terbanyak yaitu 71.533.300 selama periode ini. Tokopedia sebagai *E-Commerce* lokal menjadi pilihan kedua untuk aplikasi berbelanja dengan total pengguna sebanyak 56% diikuti Lazada 53% Bukalapak 41% dan Blibli 15%. Sementara untuk *E-Commerce* vertikal yang menjual produk spesifik dipimpin oleh Zalora 9%, Sociolla 6% dan Bhinneka 5%. Penjualan fashion muslim juga masuk ke 10 besar sebagai aplikasi yang diminati oleh responden disurvei ini, Hijabenka dipilih oleh 49 responden 5% dan Hijup dipilih oleh 41 responden 4%.¹¹

Dengan Banyaknya masyarakat yang menggunakan sistem jual beli *online*, memudahkan masyarakat ataupun mahasiswa menjadikan sistem jual *Dropshipping* ini sebagai pekerjaan sampingan, karena proses dan cara kerjanya yang tidak merepotkan dan tidak memerlukan modal yang besar. Sehingga kebanyakan pelaku jual beli *online* dengan sistem ini ialah anak muda atau seorang mahasiswa yang memanfaatkan sistem ini untuk sumber tambahan atau pemasukan bagi mereka. Dikarenakan tidak harus memiliki modal besar dan bisa dikerjakan sebagai pekerjaan sampingan, banyak mahasiswa UIN SUSKA yang melakukan jual beli *online* dengan sistem *Dropshipping* ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang *Dropshipper* mahasiswa UIN SUSKA Riau, yang bernama Lady Arce Syafira, Fakultas Syariah dan Hukum ia mengatakan bahwa sejak 2 bulan belakangan, permintaan untuk

¹¹ <http://Perilakubelanjaonlinemuslim2020.mhtml> diakses pada Tanggal 20 Oktober 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

jual beli *Dropshipping* semakin meningkat, banyak konsumen yang berbelanja, hal ini dikarenakan semenjak Covid-19, mayoritas pembeli lebih senang berbelanja secara *online*, selain berbelanja *online* mudah dan praktis, namun berbelanja bisa mengurangi penyebaran Covid-19, karena tidak perlu berbelanja ke pasar tradisional atau swalayan.¹²

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Sistem Jual Beli *Dropshipping* Shoppe Oleh Mahasiswa UIN SUSKA Riau Pada Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah**”

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyiripang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada sistem Jual Beli *Dropshipping* Shoppe oleh mahasiswa UIN SUSKA Riau pada masa pandemi Covid 19 ditinjau Menurut Ekonomi Syariah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka perumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana sistem jual beli *Dropshipping* Shoppe di UIN SUSKA Riau saat pandemi Covid 19 ?

¹² Lady Arce Safira, Wawancara, *Dropshipper* Shoppe Mahasiswa UIN SUSKA Riau, Pekanbaru, 29 September 2020 .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Sistem Jual beli *Dropshipping* pada saat Covid 19 ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang harus dicapai adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui sistem jual beli *Dropshipping* Shopee di UIN SUSKA Riau saat pandemi covid 19
- b) Untuk mengetahui Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap sistem jual beli *Dropshipping* pada saat Covid 19

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program (S1) di Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Ekonomi Syariah pada Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau, serta sebagai wadah bagi penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan menambah wawasan bagi penulis terhadap masalah yang akan penulis teliti.

b. Penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya yang akan mengangkat tema yang sama, tapi dengan sudut pandang yang berbeda.

c. Bagi masyarakat umum



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi masyarakat penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai sistem jual beli *Dropshipping* pada masa pandemi covid 19 dan bagaimana hukum jual beli *Dropshipping* dalam Islam

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN SUSKA Riau, Kecamatan Tampan. Alasan penulisan meneliti dikarenakan jual beli zaman sekarang semakin gampang dan mudah karena ada nya *online shop*, maka dari itu sistem *Dropshipping* sering dilakukan oleh penjual dan apakah diperbolehkan dalam hukum Islam.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah yang diamati sebagai sasaran penelitian. dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UIN SUSKA Riau yang Menjadi *Dropshipper*. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah sistem jual beli *online* dengan sistem *Dropshipping* yang dilakukan oleh *Dropshippe* Shopee Mahasiswa UIN SUSKA Riau

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN SUSKA Riau yang berprofesi sebagai *Dropshipper* Shopee. Populasi terdiri dari 345. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*, yaitu memilih Responden berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan responden yaitu kaya akan informasi sehingga dapat memberikan sumbangan pemahaman yang memadai atas permasalahan yang

menjadi objek penelitian. Kemudian terjangkau, responden dapat ditemui dan bersedia berbagi informasi dengan peneliti.

Dari 345 orang populasi, ada sebanyak 35 orang yang dijadikan sampel karena memenuhi kriteria sebagai responden dalam penelitian ini yaitu dropshipper UIN SUSKA Riau.

4. Sumber Data

Untuk mengumpulkan informasi dan data serta bahan lainnya yang dibutuhkan untuk penelitian ini dilakukan dengan dengan cara:

- a. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari *Dropshipper* UIN SUSKA Riau
- b. Data Sekunder, yaitu data pendukung dan pelengkap untuk memperkuat data pokok berupa buku, jurnal, majalah dan internet yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat penulis penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu peneliti mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat terhadap masalah yang akan di teliti.
- b. Wawancara yaitu interaksi dan komunikasi secara langsung oleh para *Dropshipper* , tujuannya untuk memperoleh data yang valid dan akurat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu setelah semua data yang berhasil di kumpulkan, maka peneliti akan menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara jelas kesimpulan akhirnya.

- a. Deduktif yaitu mengungkapkan data-data umum yang berhubungan dengan masalah yang akan di teliti, kemudian akan analisa sehingga dapat diambil kesimpulan.
- b. Deskriptif yaitu mencari data yang khusus menggambarkan masalah yang dibahas berdasarkan data yang diperoleh kemudian data tersebut dianalisa dengan teliti.

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2
Penelitian terdahulu

No	Nama	Judul	Metode penelitian	Hasil
1	Rudiana (2015)	Transaksi <i>Dropshipping</i> Dalam Perspektif Ekonomi Syaria	Kualitatif	Transaksi <i>dropshipping</i> dapat dikatakan tidak sejalan dengan konsep <i>bai' as-salam</i> , karena terdapat perbedaan rukun dan syarat antara keduanya, <i>dropshipping</i> tidak memiliki wilayah (kekuasaan) terhadap barang untuk di jual dan mengatasnamakan label pengirim barang namun tidak melakukan pengiriman, yang seolah-oleh <i>dropshipper</i> adalah pemilik serta pengirim barang sesungguhnya. Dengan demikian, <i>dropshipper</i> telah menjual barang yang tidak dimiliki.
2	Putra Kalbuadi	Jual Beli Online Dengan	Kualitatif	jual beli online dengan sistem <i>dropshipping</i> ini memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2017)	menggunakan Sistem <i>Dropshipping</i> Menurut Sudut Pandang Akad Jual Beli Islam (Studi Kasus Pada Forum KASKUS)			kesamaan dengan akad <i>bai' assalam</i> & akad wakalah, dimana skema <i>dropshipping</i> juga terdapat <i>muslam</i> (pembeli), <i>muslam ilaih</i> (penjual), <i>muslim fihi</i> (objek barang) dan <i>sighat</i> (ijab qabul) selain itu juga terdapat <i>supplier</i> yang mewakili barang kepada <i>dropshipper</i> , sistem <i>dropshipping</i> ini memenuhi rukun dan syarat sah yang berlaku dalam hukum fikih dan termasuk kedalam jual beli <i>online</i> yang diperbolehkan.
3 (2017)	Zainuddin Transaksi Jual Beli Online secara <i>Dropshipping</i> dalam Perspektif Hukum Islam (Analisis Bai' Gharar)	Kualitatif		Mekanisme yang dilakukan dalam <i>dropshipping</i> yaitu penjual mengupload fotofoto menarik di media sosial, dengan kalimat promosi dan mencantumkan nomor Whatsapp, Faktor-faktor yang mempengaruhi pihak-pihak melakukan transaksi <i>dropshipping</i> ialah karena tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				perlu mengeluarkan modal yang besar, faktor lingkungan, waktu bekerja yang fleksibel, laba yang dijanjikan cukup menarik, transaksi jauh lebih mudah, tidak ada resiko yang besar, Kemudian tinjauan hukum Islam terhadap transaksi jual beli online secara <i>dropshipping</i> ini telah ditegaskan oleh Al-Qur'an dan Hadis.
4	Juhrotul Khulwah	Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Jual Beli <i>Dropship</i>	Kualitatif	Transaksi jual beli <i>dropship</i> merupakan transaksi yang dibolehkan, apabila barang yang diperjualbelikan dimiliki atau sudah mendapat ijin untuk diperjualbelikan. Transaksi jual beli yang selama ini beredar dimasyarakat merupakan jual beli yang dibolehkan, karena tidak melanggar ketentuan-ketentuan yang sudah berlaku dalam hukum Islam, baik dalam segi syarat-syarat jual beli, akad,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				kepemilikan, terhindar dari <i>gharar</i> , mengandung kemanfaatan dan lain-lain, transaksi jual beli dropship ini pada dasarnya adalah mubah.
5	M. Hasan Subkhy (2019)	Tinjauan Hukum Islam Tentang Resiko Jual Beli Sistem Dropshipping (Studi di Desa Waringinsari Barat, Kec. Sukharjo, Kab. Pringsewu)	kualitatif	Resiko jual beli sistem dropshipping di Desa Waringinsari Barat bisa dialami oleh salah satu pihak yaitu pembeli, resiko tersebut yaitu: pertama, penipuan dengan tidak dikirimkannya barang setelah pembeli melakukan transfer uang, Kedua, barang tidak sesuai dengan pesanan, Ketiga, lambatnya waktu pengiriman. Kemudian tinjauan hukum Islam tentang resiko jual beli sistem dropshipping di Desa Waringinsari Barat diperbolehkan, karena pembeli sudah mengetahui resiko yang akan diterima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM SHOPEE DAN *DROPSHIPPING* SHOPEE

Dalam bab ini berisi tinjauan umum tentang profil Akun Shopee yang meliputi sejarah berdirinya shopee, visi dan misi shopee, serta sistem dan cara kerja jual beli *Dropshipping*.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab Menguraikan tentang usaha jual beli dalam ekonomi Islam yang terdiri dari pengertian jual beli, macam-macam jual beli, baik dari segi rukun, syarat dan dasar hukum jual beli, jual beli *online* serta pengertian *Dropshipping*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang sistem jual beli *Dropshipping* Shopee UIN SUSKA Riau pada saat Pandemi Covid-19 dan tinjauan Ekonomi Syariah terhadap sistem jual beli *Dropshipping* Shopee di UIN SUSKA Riau pada masa Covid-19.

BAB V :

PENUTUP

Dalam bab ini tentang Kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Shopee

1. Sejarah awal mula Shopee

Shopee mulai masuk ke pasar Indonesia pada akhir bulan Mei 2015 dan Shopee baru mulai beroperasi pada akhir Juni 2015 di Indonesia. Shopee merupakan anak perusahaan dari Garena yang berbasis di Singapura. Shopee didirikan oleh Forrest Li pada tahun 2009 Shopee telah hadir di beberapa negara di kawasan Asia Tenggara seperti Singapura, Malaysia, Vietnam, Thailand, Filipina, dan Indonesia. Shopee Indonesia beralamat di Wisma 77 Tower 2, Jalan Letjen. S. Parman, Palmerah, Daerah Khusus Ibu kota Jakarta 11410, Indonesia.¹³

Shopee dipimpin oleh Chris Feng. Ia merupakan salah satu mantan pegiat *marketplace* Zalora dan Lazada. Shopee pada awalnya dikenal sebagai pasar pelanggan ke pelanggan (*Customer to Customer*), namun sekarang sudah beralih menjadi model hibrid atau *Business to customer* yaitu bisnis yang melakukan pelayanan atau penjualan barang atau jasa kepada konsumen atau grup atau bisnis ini berhubungan langsung dengan dengan konsumen bukan dengan perusahaan

¹³ Maria Hudaibya Azzahra, Transaksi Shopee di Indonesia Terbesar di ASEAN, <https://swa.co.id/swa/trends/technology/transaksi-shopee-di-indonesia-terbesar-di-asean>, Di unduh pada tanggal 20 maret 2021

tau bisnis lainnya, *Business to customer* berfokus pada pengguna atau pelanggan dan pendekatan media sosial nya lebih intens.¹⁴

Gambar 2.1
Logo Aplikasi *Shopee.co.id*



Sumber: <http://www.sallyponchak.com> di unduh pada tanggal 2 januari 2021

Shopee hadir di Indonesia untuk membawa pengalaman berbelanja baru. Shopee memfasilitasi penjual untuk berjualan dengan mudah serta membekali pembeli dengan proses pembayaran yang aman dan pengaturan logistik yang terintegrasi. Sasaran pengguna Shopee sendiri adalah kalangan muda yang saat ini terbiasa melakukan kegiatan dengan bantuan gadget termasuk kegiatan berbelanja. untuk itu

Beberapa keunggulan Shopee menurut Chris Feng, CEO Shopee dalam acara peluncuran Shopee di Jakarta adalah:

- a) Menjual barang dengan cukup cepat, dapat dilakukan hanya dalam waktu 30 detik

¹⁴ [Hhttps://www.softwareseni.co.id/blog/5-model-bisnis-ecommerce](https://www.softwareseni.co.id/blog/5-model-bisnis-ecommerce) Di unduh pada tanggal 23 maret 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b) Memiliki tampilan yang sederhana dan dapat dengan mudah digunakan walaupun oleh pengguna baru.
- c) Menawarkan fitur *chatting* dengan penjual sehingga dengan mudah bisa langsung bertransaksi atau tawar menawar. Fitur ini sangat memudahkan pengguna aplikasi Shopee mengingat di aplikasi atau situs *e-commerce* lainnya pembeli harus menyimpan nomer telepon terlebih dahulu untuk berhubungan langsung.
- d) Memiliki fitur tawar yang memungkinkan pembeli untuk menawar harga yang sudah ditetapkan oleh penjual.
- e) Memiliki fitur berbagi yang lengkap sehingga dengan mudah menyebarkan info ke berbagai media *social* atau messenger, seperti Facebook, Instagram, Twitter, Line, Whatsapp, Buzz, hingga Beetalk. f. Shopee mengintegrasikan fitur media sosial mencakup fungsi hashtag, yang memungkinkan pengguna mencari produk yang sedang populer atau untuk mengikuti tren produk terbaru dengan mudah.¹⁵

2. Visi dan Misi Shopee

Shopee merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *website* dan aplikasi *e-commerce* secara *online*. Shopee merupakan *e-commerce* yang menawarkan berbagai produk barang seperti pakaian baik wanita ataupun pria, barang elektronik, alat rumah tangga dan kebutuhan olahraga. Shopee ingin

¹⁵ https://www.liputan6.com/tekno/read/2379136/shopee-aplikasi-belanja-online-meluncur-di-indonesia?utm_expid/, Di unduh pada tanggal 20 maret 2021

mendukung pertumbuhan *e-commerce* di Indonesia, sesuai dengan visi dan misi yang ingin di raih Shopee. Adapun visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut.

a) Visi Shopee

“Menjadi mobile *marketplace* nomor 1 di Indonesia”

b) Misi Shopee

“Mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi para penjual di Indonesia”¹⁶

3. Fitur layanan Shopee

Fitur layanan Shopee salah satunya adalah *Fitur Chat* dan penilaian produk Market Place Shopee. *Fitur Chat* penjual merupakan layanan pengiriman pesan instan secara *Online* yang memudahkan Penjual untuk berinteraksi dengan pembeli secara efisien. *Fitur Chat* penjual bisa memudahkan penjual dalam meningkatkan penjualan, memudahkan komunikasi, memudahkan operasional toko.¹⁷

Terkait penilaian produk, penilaian produk adalah kumpulan penilaian dan ulasan pembeli pada produk tertentu setelah pesanan diselesaikan. Pembeli selalu disarankan untuk menilai produk yang mereka beli dalam 15 hari setelah pesanan selesai. Penilaian produk memiliki skala 1 hingga 5 bintang. Pembeli juga bisa menambahkan komentar dan foto dalam penilaian yang mereka berikan untuk memberikan testimoni mengenai kualitas produk dan pelayanan toko.

¹⁶ Shopee: Visi & Misi E-commerce Shopee,

<https://visimisi95.blogspot.com/2018/03/shopeevisi-dan-misi-e-commerce-shopee.html>, Di unduh pada tanggal 20 maret 2021

¹⁷ <https://id.wikipedia.org/wiki/Shopee> , diakses pada 20 maret 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penilaian dan ulasan dari pembeli dapat dilihat pada halaman produk dan halaman toko penjual. Karena pembeli tidak dapat secara fisik mencoba produk, penilaian dan ulasan penjual digunakan untuk mengukur kualitas produk, waktu pengiriman, layanan dan lain- lain. Mempertahankan kepuasan pembeli yang tinggi akan membantu untuk mendapatkan kepercayaan dari pembeli baru dan meningkatkan penjualan.

Dengan mempertahankan penilaian yang baik bisa meningkatkan peluang untuk dipilih sebagai *Star Seller*. *Star Seller* Shopee (sebelumnya dikenal sebagai penjual terpilih Shopee) merupakan apresiasi untuk penjual yang aktif dan memiliki pelayanan pelanggan yang baik.¹⁸ *Marketplace* Shopee mempunyai peraturan ketat yang harus ditaati oleh semua pengguna akun Shopee terkait kebijakan komunitas pengguna Shopee . Jika nanti ditemukan ada yang melanggar maka dari pihak Shopee tidak segan- segan untuk memblokir akun sehingga pengguna tidak bisa melakukan transaksi lagi di *Shopee*.

4. Produk- produk di *marketplace* Shopee

Shopee hadir dalam bentuk aplikasi mobile guna untuk menunjang kegiatan berbelanja yang mudah dan cepat. Kategori produk yang ditawarkan Shopee lebih mengarah pada produk fashion dan perlengkapan rumah tangga. Pada halaman awal pengguna akan disambut dengan 21 kategori yang tersedia di Shopee, yaitu Pakaian Wanita, Pakaian Pria, Sepatu Wanita, Sepatu Pria, Tas, Fashion Muslim, Aksesoris Fashion, Kecantikan & Kesehatan, Jam Tangan, Gadget, Perlengkapan

¹⁸ <https://help.shopee.co.id/s/article/Siapakah-Star-Seller-Shopee>, diakses pada 20 maret

Olahraga, Hobi & Mainan, Perlengkapan Bayi & Anak, Perlengkapan Rumah, Elektronik, Komputer & Aksesoris, Makanan & Minuman, Voucher, Fotografi, Otomotif, dan Serba Serbi yang di dalamnya terdapat camilan dan dekorasi rumah.

Gambar 2.2

Halaman Awal Aplikasi *Shopee.co.id*



Sumber : : <http://www.sallyponchak.com> di unduh pada tanggal 2 januari 2021

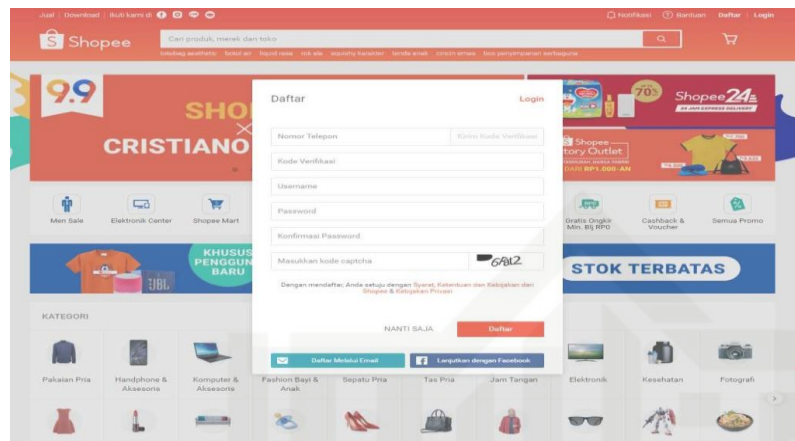
5. Prosedur Pendaftaran Akun Shopee

Ketika kita hendak melakukan transaksi di Shopee tentunya kita harus mempunyai akun yang dapat terhubung di aplikasi tersebut. Berikut adalah tata cara ketika mendaftarkan akun di aplikasi Shopee

- Buka aplikasi *Shopee.co.id*
- Setelah itu lakukan pendaftaran akun *Shopee* dengan nomor telepon, email, facebook, atau media sosial lain.

Gambar 2.3

Pendaftaran Akun *Shopee.co.id*



Sumber : : <http://www.sallyponchak.com> di unduh pada tanggal 2 januari 2021

Setelah mengisi akun pendaftaran lalu akan terdaftar sebagai akun pembeli/konsumen sekaligus akun penjual.

6. Prosedur berjualan di Shopee

Setelah mendaftar akun sebagai pengguna Shopee maka kita secara otomatis akan mempunyai akun yang mana sekaligus sebagai akun penjual dan akun pembeli. Jika kita ingin melakukan penjualan di *marketplace* Shopee maka langkahnya adalah sebagai berikut:

- Klik menu “jual” di pojok kiri pada halaman utama Shopee akan muncul halaman *seller center* atau menu toko penjualan.
- Setelah itu klik menu profil toko lalu pilih menu pengaturan toko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

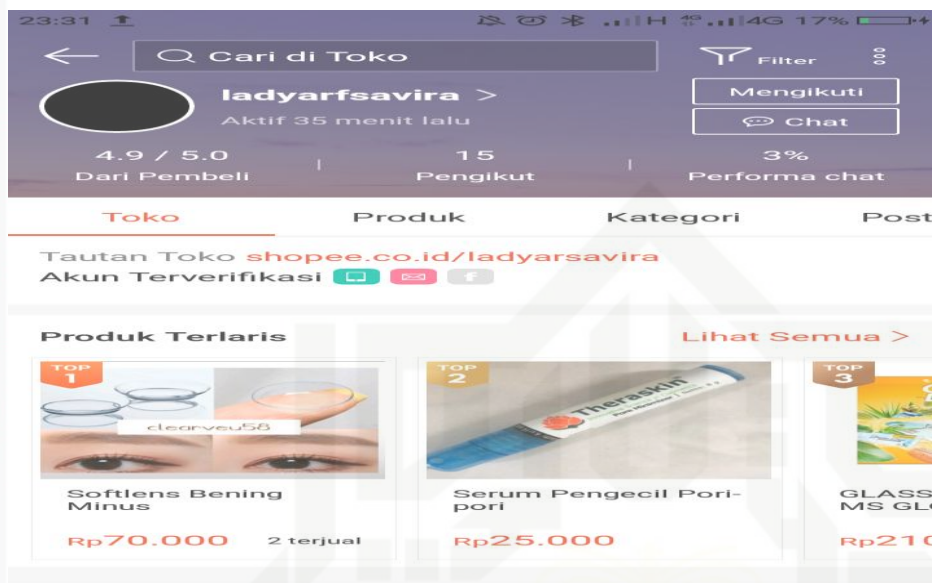
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.4

Halaman Profil Toko Pengguna Situs *Shopee.co.id*



Sumber : : <http://www.sallyponchak.com> di unduh pada tanggal 2 januari 2021

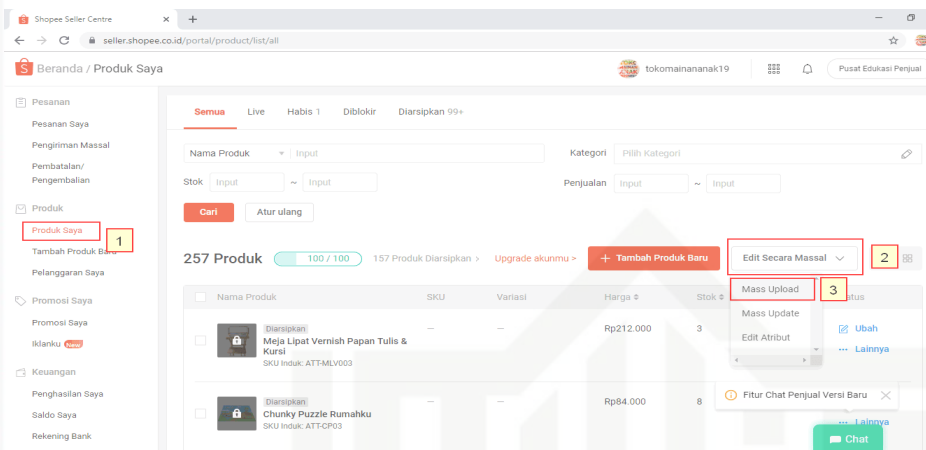
Setelah muncul halaman profil toko, kemudian calon penjual hanya perlu mengisi nama toko, deskripsi gambar, deskripsi, logo atau foto toko, dan banner toko, kemudian klik simpan.

- c. Langkah selanjutnya menentukan alamat toko dan alamat pengembalian barang

Alamat toko dan alamat pengembalian barang biasanya digunakan untuk menulis alamat dari mana kita akan mengirim barang dan menerima pengembalian barang. Sedangkan alamat pribadi adalah alamat dimana barang yang kita pesan itu akan diterima.

- d. Syarat menjadi penjual maka harus mengunggah file foto produk dengan mencantumkan detail produk.

Gambar 2.5
Halaman Unggah File Produk



Sumber : : <http://www.sallyponchak.com> di unduh pada tanggal 2 januari 2021

Ada dua pilihan ketika kita ingin mengunggah produk dilapak Shopee yang pertama menggunakan cara manual yaitu dengan mengunggah satu persatu produk, yang kedua yaitu dengan cara massal atau dikenal dengan *mass upload* berupa file dalam bentuk Microsoft Excel. Cara yang kedua ini sangat membantu mempercepat proses pengunggahan karena kita bisa langsung mengunggah foto sekaligus detail produk secara massal maksimal seribu produk sekali unggah dalam waktu beberapa menit saja.

- e. Setelah unggah foto produk selesai, maka langkah selanjutnya adalah menentukan jasa pengiriman. Jasa pengiriman dapat berupa JNT, JNE, Pos kilat, *Go-Send*, dan Si Cepat
- f. Langkah selanjutnya yaitu mendaftarkan program gratis ongkir atau ongkos kirim dengan syarat KTP dan foto diri.

- g. Selanjutnya mengisi nomor rekening agar nanti dana hasil penjualan bisa dicairkan oleh pihak aplikasi ke rekening pribadi penjual

7. Prosedur Berbelanja di Shopee

Berikut adalah tata cara melakukan transaksi beli di Shopee :

- a. Memilih barang yang akan kita pesan

Gambar 2.6

Halaman Daftar Pencarian Produk



Sumber : : <http://www.sallyponchak.com> di unduh pada tanggal 2 januari 2021

Ketika memilih barang yang akan kita pesan maka kita harus memperhatikan filter harga, lokasi toko, kualitas bahan, dan rating bintang untuk mempermudah pemesanan.

- b. Melakukan pembelian dengan cara me
c. lakukan klik ,”beli sekarang”

Gambar 2.7
Halaman Penentuan Variasi Produk



Sumber : <http://www.sallyponchak.com> di unduh pada tanggal 2 januari

2021

Setelah melakukan klik, beli sekarang maka akan muncul menu variasi.

Dengan begitu kita dapat memilih variasi yang kita inginkan seperti warna dan ukuran.

- d. Mengisi alamat pribadi sebagai alamat penerima barang.
- e. Menentukan jasa kirim/ ekspedisi .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.8
Halaman Pembelian Produk



Sumber : : <http://www.sallyponchak.com> di unduh pada tanggal 2 januari 2021

Selain menentukan ekspedisi kita juga harus menentukan metode pembayaran, serta memasukkan *voucer* gratis ongkir jika ada, lalu lakukan *checkout* dan buat pesanan.

- f. Setelah *checkout* lakukan pembayaran sesuai dengan metode pembayaran yang tersedia lalu masukkan nomer pembayaran
 - g. Menunggu proses pengiriman barang Ketika proses pengiriman barang kita dapat memantau keadaan posisi sampai mana barang kita dari ketika barang itu dikemas sampai ke tangan kita. Setelah barang yang kita pesan tiba kita dapat melakukan klik “pesanan telah diterima”
8. Dropship dalam Shopee

Dalam jual beli *online* yang terpenting adalah penjual mengirim barang sesuai pesanan pembeli dan pembeli/ menerimanya tanpa harus mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

identitas pribadi sang penjual. Hal itu memunculkan adanya jual beli dengan sistem *dropship*. *Dropship* adalah sistem jual beli *online* dimana pelaku *dropship* meminta *supplier* untuk mengirimkan barang/ orderan ke konsumen dengan mencantumkan nama dan alamat pelaku *dropship* sebagai pihak pengirim¹⁹.

Dalam jual beli *online* yang terpenting adalah penjual mengirim barang sesuai pesanan pembeli dan pembeli/ menerimanya tanpa harus mengetahui identitas pribadi sang penjual. Hal itu memunculkan adanya jual beli dengan sistem *dropship*. *Dropship* adalah sistem jual beli *online* dimana pelaku *dropship* meminta *supplier* untuk mengirimkan barang/ orderan ke konsumen dengan mencantumkan nama dan alamat pelaku *dropship* sebagai pihak pengirim tanpa secara fisik memegang produk. Selain itu juga tidak diperlukan modal dan agen hanya perlu memiliki telepon atau komputer dan akses internet untuk mempromosikan produk pemilik atau *supplier* melalui internet di media sosial²⁰.

Bisnis dengan sistem *dropship* adalah bisnis yang bisa dikatakan susah-susah gampang tergantung kita menyikapinya. Yang diperlukan dalam bisnis seperti ini adalah keuletan dan tanggung jawab. Resiko dari jual beli dengan sistem seperti ini sangat besar dan seorang *dropshipper* yang menanggung keluhan pembeli/ konsumen jika ada masalah dalam transaksi ini, baik kecacatan produk dan pengembalian produk.

¹⁹ Lady arce, Wawancara, *Dropshipper* Shopee Mahasiswa UIN SUSKA Riau, Pekanbaru, 23 maret 2021.

²⁰ Ahmad Wibawa, *Bisnis Praktis dan Fantastis dengan Dropship* (Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2013), h.5.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Jual Beli

1. Pengertian Jual Beli

Jual beli dalam istilah Arab dikenal dengan *bai'* yang berarti menukarkan sesuatu dengan sesuatu yang lain'. Menurut istilah atau terminologi jual beli adalah tukar menukar uang dengan barang, uang dengan uang, atau barang dengan barang, yang sifatnya terus menerus untuk mencari keuntungan.²¹

Sebagian ulama mendefinisikan jual beli secara *syar'i* sebagai akad yang mengandung sifat tukar menukar satu harta atau barang dengan harta lain dengan cara khusus.²² Dengan demikian dapat dipahami bahwa jual beli adalah proses tukar menukar benda atau barang yang bernilai dengan tujuan untuk menjadikan suatu kepemilikan, yang dilakukan dengan cara-cara tertentu yang dibolehkan oleh *syara'*, atau dengan kata lain, jual beli adalah suatu persetujuan antara penjual dan pembeli dimana pihak yang satu (penjual) mengikat diri untuk menyerahkan barang dan pihak yang lain (pembeli) mengikat diri untuk membayar harga dari suatu barang yang diserahkan tadi.

²¹ Musafa'ah Suqiyah dkk, *Hukum Ekonomi dan Bisnis Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), h.57.

²² Akhmad Farroh Hasan, *Fiqh Muamalah* (Malang: Maliki Press 2018), h.29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dasar Hukum Jual Beli

Jual beli sebagai sarana untuk tolong menolong antara sesama umat manusia tentunya mempunyai landasan yang kuat dalam al- Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW. Adapun dasar hukum jual beli adalah²³:

- a. Al - Baqarah ayat 275

الرِّبَا وَاحْلَ اللَّهُ الْبَيْعَ حَرَّمَ الرِّبَا

Artinya :Allah mengahalalkan jual beli dan mengharamkan riba... (Q.S. al - Baqarah : 275)

- b. An - Nisa ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang- orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.

Ayat diatas menjelaskan tentang hukum transaksi secara umum, lebih khusus kepada transaksi perdagangan dan bisnis jual beli. Di dalam

²³ Ibid.,h.30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ayat diatas, Allah mengharamkan orang yang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan, (segala bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu transaksi yang tidak dibenarkan oleh syariat. Kita dibolehkan untuk melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dan saling ridha

c. Hadis Nabi

1. “Dari Rifa’ah ibn Rafi’, “bahwa Rasulullah Saw, ditanyakan seorang sahabat mengenai pekerjaan (profesi) apa yang paling baik, Rasulullah Saw ketika itu menjawab: Usaha tangan manusia sendiri dan jual beli yang diberkati” (HR. Al-Bazzah dan Al-Hakim).
2. Hadist Nabi, Radulullah menyatakan: “jual beli itu didasarkan kepada suka sama suka”. (HR. Al-Baihaqi)

3. Rukun dan Syarat jual beli

a. Rukun

Jumhur ulama menyatakan bahwa rukun jual beli itu ada empat yaitu :²⁴

- 1) Orang yang berakad atau al - muta’qidain (penjual dan pembeli).
- 2) *Shigat* (lafal *ijab* dan *qabul*)

²⁴ *Ibid.*,h.32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Barang yang dibeli
- 4) Ada nilai tukar pengganti barang.

b. Syarat

Adapun syarat- syarat jual beli sesuai dengan rukun jual beli yang dikemukakan oleh jumbuh ulama diatas adalah sebagai berikut:²⁵

1. Syarat orang yang melakukan akad
 - a. Baligh dan berakal
 - b. Yang melakukan akad adalah orang yang berbeda
 - c. Beragama Islam
2. Syarat yang terkait dengan ijab dan qabul
 - a. Orang yang mengucapkan *ijab qabul* telah akil baligh dan berakalsehat
 - b. Pernyataan qabul sesuai dengan pernyataan ijab
 - c. *Ijab* dan *qabul* dilakukan dalam satu majelis dan kedua belah pihak hadir membicarakan masalah yang sama.
3. Syarat barang yang diperjual belikan
 - a. yang dijualbelikan suci atau memungkinkan untuk disucikan.
 - b. Barang yang diperjualbelikan memberikan manfaat menurut syar'i

²⁵ *Ibid.*,h. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Barang yang diperjualbelikan tidak dikaitkan atau digantungkan pada hal lain, seperti: jika ayahku pergi .ku jual motor ini padamu.
- d. Barang yang diperjualbelikan tidak dibatasi waktu
- e. Barang yang diperjualbelikan dapat diserahkan dengan cepat maupun lambat.
- f. Barang yang diperjualbelikan diketahui baik dari segi berat, ukuran, dan banyaknya barang.
- g. Barang yang diperjual belikan milik sendiri.

4. Syarat nilai tukar (Harga barang)

- a. Harga yang ditetapkan dan yang disepakati kedua belah pihak harus jelas jumlahnya.
- b. Dapat diserahkan pada saat akad, sekalipun pembayarannya dengan cek, kartu kredit, dan dompet *online*. Apabila barang itu dibayar kemudian, maka waktu pembayarannya harus jelas.
- c. Apabila jual beli itu dilakukan secara barter maka barang yang dijadikan nilai tukar bukan barang yang diharamkan *syara'* seperti babi dan khamar, karena kedua jenis barang itu tidak bernilai dalam pandangan *syara'*

4. Macam- macam Jual Beli

- a. Jual beli yang sah

Suatu jual beli dikatakan sebagai jual beli yang sah apabila jual beli itu disyari'atkan, yaitu dengan terpenuhinya rukun dan syarat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah ditentukan; barang yang diperjualbelikan milik sendiri bukan milik orang lain, dan tidak tergantung pada hak *khiyar* lagi.²⁶

b. Jual beli yang batal

Jual beli dikatakan sebagai jual beli yang batal apabila salah satu atau seluruh rukunnya tidak terpenuhi, atau jual beli itu pada dasar dan sifatnya tidak disyari'atkan, seperti jual beli yang dilakukan oleh anak-anak dan orang gila, atau barang yang diperjualbelikan itu barang-barang yang diharamkan syara, seperti bangkai, babi, dan *khamar*. Jenis-jenis jual beli yang batil contohnya seperti:

1. Jual beli yang tidak ada, misalnya seperti memperjualbelikan buah-buahan yang putiknya pun belum muncul di pohonnya atau jual beli anak sapi yang belum ada, sekalipun di perut ibunya telah ada,
2. Menjual barang yang tidak boleh diserahkan pada pembeli, seperti menjual barang yang dalam keadaan hilang atau burung piaraan yang lepas dan terbang di udara,
3. Jual beli yang mengandung unsur tipuan, yang pada lahirnya baik, namun ternyata dibalik itu terdapat unsur-unsur tipuan,
4. Jual beli benda najis seperti babi, khamar, bangkai, dan darah, karena semuanya itu dalam pandangan Islam adalah najis dan tidak mengandung makna harta.

²⁶ Sudiarti sri, *Fiqh muamalah kontemporer*, (Sumatera Utara : Al-Ma'arif), h.84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Jual beli *al - 'arbun* yaitu jual beli yang bentuknya dilakukan melalui perjanjian. Pembeli membeli sebuah barang dan uangnya seharga barang diserahkan kepada penjual, dengan syarat apabila pembeli tertarik dan setuju maka jual beli sah tetapi jika pembeli tidak setuju dan barangnya dikembalikan, maka uang yang telah diberikan pada penjual, menjadi hibah bagi penjual).
6. Memperjual belikan air sungai, air danau, air laut, dan air yang tidak boleh dimiliki seseorang karena merupakan hak bersama umat manusia, dan tidak boleh diperjualbelikan.
- c. Jual beli yang fasid

Jumhur Ulama tidak membedakan antara jual beli yang *fasid* dan yang batal. Menurut mereka jual beli itu terbagi menjadi dua, yaitu jual beli yang *sahih* dan yang batal. Apabila rukun dan syarat jual beli terpenuhi, maka jual beli itu sah. Sebaliknya, apabila salah satu rukun atau syarat jual beli itu tidak terpenuhi, maka jual beli itu batal.²⁷

Akan tetapi Ulama Hanafiyah membedakan jual beli *fasid* dengan jual beli yang batal. Apabila kerusakan dalam jual beli itu terkait dengan barang yang dijual belikan, maka hukumnya batal, seperti memperjual belikan benda- benda haram (khamar, babi dan darah). Apabila kerusakan pada jual beli itu menyangkut harga barang dan boleh diperbaiki, maka jual beli itu dinamakan *fasid* . Di antara jual beli yang *fasid* , menurut Ulama Hanafiyah, adalah:

²⁷ *Ibid.*,h. 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jual beli *al - majhul* (benda atau barangnya secara global tidak diketahui), dengan syarat kemajhulannya itu bersifat menyeluruh. Akan tetapi apabila ke-majhulannya (ketidak jelasannya) itu sedikit, jual belinya sah karena hal itu tidak akan membawa kepada perselisihan.
2. Jual beli yang dikaitkan dengan suatu syarat.
3. Menjual barang yang gaib yang tidak dapat dihadirkan pada saat jual beli berlangsung, sehingga tidak dapat dilihat oleh pembeli. Ulama Malikiyah membolehkannya apabila sifat- sifatnya disebutkan, dengan syarat sifat- sifat itu tidak akan berubah sampai barang itu diserahkan.
4. Jual beli yang dilakukan oleh orang buta
5. Barter dengan barang yang diharamkan, umpamanya menjadikan barang-barang yang diharamkan sebagai harga seperti babi, khamar, darah, dan bangkai.
6. Jual beli anggur dan buah-buahan lain untuk tujuan pembuatan khamar.
7. Jual beli yang bergantung pada syarat
8. Jual beli sebagian barang yang sama sekali tidak dapat dipisahkan dari satuannya. .

B. Jual Beli Online

a. Pengertian Jual Beli Online

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, jual beli adalah persetujuan saling mengikat antar penjual, yakni pihak yang menyerahkan barang, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembeli sebagai pihak yang membayar harga barang yang dijual.²⁸ Dari definisi diatas, dapat dipahami bahwa inti jual beli ialah suatu perjanjian tukar menukar benda atau barang yang mempunyai nilai secara sukarela diantara kedua belah pihak, yang satu menerima benda-benda dan pihak lain menerimanya sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah dibenarkan *syara'* dan disepakati .

Adapun kata *Online* terdiri dari dua kata, yaitu *On* (Inggris) yang berarti hidup atau di dalam, dan *Line* (Inggris) yang berarti garis, lintasan, saluran atau jaringan. Secara bahasa *Online* bisa di artikan “didalam jaringan” atau dalam koneksi/sering di sebut juga dengan daring. *Online* adalah keadaan terkoneksi dengan jaringan internet. Dalam keadaan *online*, kita dapat melakukan kegiatan secara aktif sehingga dapat menjalin komunikasi, baik komunikasi satu arah seperti membaca berita dan artikel dalam *website* maupun komunikasi dua arah seperti *chatting* dan saling berkirim email.

Dalam istilah lain *Online* juga dapat diartikan sebagai keadaan atau kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang terhubung kedalam sebuah jaringan atau sedang menggunakan jaringan internet dan saling berkomunikasi.²⁹

Dari pengertian dan istilah diatas, maka dapat dipahami bahwa jual beli *online* adalah persetujuan saling mengikat melalui internet antara penjual

²⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi IV*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008), h. 589.

²⁹ Wahana Komputer, *Membangun Usaha Bisnis Dropshipping*, (Jakarta: Gramedia, 2013) h.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebagai pihak yang menjual barang dan pembeli sebagai pihak yang membayar harga barang yang dijual. Jual beli secara *online* menerapkan sistem jual beli di internet. Tidak ada kontak secara langsung antara penjual dan pembeli. Jual beli dilakukan melalui suatu jaringan yang terkoneksi dengan menggunakan *handphone*, komputer, tablet, dan lain-lain.

b. Perkembangan Jual Beli *Online*

Jual beli (bisnis) *online* telah ada sejak lama, tetapi menurut catatan yang asa dimuat pada dekade tahun 1980-an. Jual beli (bisnis) *online* dimulai ketika pertukaran data elektronik diciptakan, yang membantu perusahaan untuk melaksanakan transaksi dalam perdagangan internasional, terutama *impor* dan *ekspor* dari suatu negara ke negara lainnya. Penggunaan bisnis *online* ketika itu masih dilakukan secara sederhana dengan menggunakan email. Pada tahun 1990-an, bisnis *online* ini semakin berkembang yang di pelopori adanya perusahaan yang membeli barang melalui komputer dalam bentuk *Compu Serve* pada tahun 1992. Namun awal jual beli (bisnis) *online* yang sebenarnya bisa dikatakan terjadi pada tahun 1995 yang di tandai dengan berdirinya dua raksasa, yaitu Amazon dan Ebay yang memanfaatkan bisnis *online* dalam perdagangan internasional, impor dan ekspor.

Langkah ini diikuti oleh Infact pada tahun 1999 dengan melakukan penjualan riset di Internet. Setelah itu jual beli (bisnis) *online* semakin berkembang, tidak saja di manca negara tetapi juga di Indonesia. Di Indonesia sendiri, jual beli (bisnis) *online* diperkirakan muncul pertama kali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pada tahun 1990-an. Tidak ada catatan yang pasti siapa yang pertama kali menggunakan jaringan *online* dalam melaksanakan bisnisnya.³⁰

Pada era 2000-an hingga sekarang, sistem belanja via *online* terus berkembang di seluruh dunia bahkan di Indonesia. Hal ini tentunya didukung oleh semakin banyaknya pengguna internet di Indonesia baik di kota besar maupun daerah. Di Indonesia, terdapat tiga jenis penjualan melalui internet yang memungkinkan anda untuk belanja *online*. Sistem pertama adalah toko *online*, situs toko *online* biasanya menyediakan segala jenis kebutuhan yang anda butuhkan yang dibagi per kategori di dalam situsnya sendiri seperti *My Big Mall*, *Lazada* atau berbagai toko *online* yang hanya menjual produk spesifik andalan mereka.

Jenis jual beli *online* kedua adalah situs pasar *online*. Beberapa situs pasar *online* di Indonesia seperti *Berniaga*, *Kaskus*, *Olx* dan sebagainya. Jenis situs jual beli *online* ketiga adalah pasar media sosial yang memanfaatkan media sosial untuk berjualan seperti menggunakan media sosial *Instagram*, *Facebook*, *Twitter* dan berbagai media sosial lainnya. Dikarenakan perkembangan situs belanja *online* yang pesat di Indonesia, perilaku konsumen Indonesia juga sudah mulai berubah dan terbiasa dengan jual beli (belanja) *online*. Dengan begitu, *trend* belanja *online* diyakini akan terus meningkat di pasar Indonesia.

³⁰ *Ibid.*, h. 3.

Berdasarkan data SimilarWeb kategori Marketplace di Indonesia selama periode Januari³¹

Tabel 3.1

Kunjungan marketplace terbanyak 2021

No	Nama	Jumlah kunjungan	Traffic share	Diakses melalui mobile	Diakses melalui desktop
1	Tokopedia	129,1 juta	32,04 %	62,7 %	37,3%
2	Shopee	120 juta	29,78%	72,4%	21,6%
3	Bukalapak	13,58 juta	8,23%.	78,7%,	21,3 %
4	Lazada	28,66 juta	7,11 %	80,7 %	19,3%
5	Blibli	16,99 juta	4,22 %	64,7%	35,3%

Sumber : <https://www.idxchannel.com>

c. Macam-Macam Sistem Jual Beli *Online*

Jual beli *online* atau bisnis *online* adalah jenis bisnis yang sedang diminati oleh banyak pengusaha saat ini. Berbagai macam sistem pun banyak diciptakan untuk mendukung ide kreatif dalam berbisnis di dunia *online*, diantaranya yaitu sistem *dropshipping* dan *reselling*.

1) Sistem *Dropshipping*

³¹ <https://www.idxchannel.com/economics/10-toko-online-paling-banyak-dikunjungi> pada tanggal 20 Maret 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistem *dropshipping* ini merupakan suatu sistem jual beli *online* dimana penjual (*Dropshipper*) tidak perlu menyetok barang atau memiliki modal besar untuk melakukan kegiatan jual beli *online*. *Dropshipper* hanya menawarkan informasi berupa foto/ keterangan barang terhadap konsumen, jika konsumen berminat membeli barang tersebut maka barang akan di kirimkan langsung dari pihak *supplier* dengan mengatasnamakan *Dropshipper* .

2) Sistem *Reselling*

Sistem *reselling* merupakan sistem jual beli *online* dimana penjual atau yang disebut dengan *reseller* harus menyediakan stok barang terlebih dahulu untuk kemudian menjualnya kepada konsumen. Bedanya dalam sistem ini penjual (*reseller*) akan membeli stok barang tersebut dengan jumlah yang banyak atau grosir agar mendapatkan harga yang murah.³²

C. *Dropshipping*

a. Pengertian *Dropshipping*

Dalam sistem ini, ada beberapa istilah yang akan ditemui, salah satunya yaitu *Dropshipper*. *Dropshipper* adalah orang (penjual) yang menjual barang namun tidak melakukan stock barang, dalam hal ini penjual hanya memamerkan atau memajang gambar/foto kepada calon

³² Ruangguru.Co.Id, *Dropship dan Reseller: Pengertian Dalam online shop* beserta contohnya, <https://www.ruangguru.co.id/pengertian-dropship-dan-reseller-dalam-online-shopbeserta-contohnya-lengkap>, Diunduh pada tanggal 23 maret 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembeli dan tidak melakukan pengemasan barang untuk dikirim kepada pembeli, karena hal tersebut akan dilakukan oleh orang lain/seorang produsen (*supplier*). Sedangkan *produsen (supplier)* adalah pihak yang membuat, menyediakan, menyalurkan dan memasarkan sampai kepada pengemasan barang yang akan dikirim kepada pembeli.

Dropshipping merupakan sebuah sistem bisnis yang memungkinkan seseorang untuk menjual berbagai macam produk langsung dari produsen/grosir (*supplier*) kepada konsumen, tanpa perlu menyimpan stok serta melakukan pengemasan dan pengiriman barang kepada konsumen. Bisnis ini sangat cocok untuk seseorang yang ingin berjualan tetapi tidak mempunyai produk sendiri dan tidak ingin di repotkan dengan urusan pengemasan dan pengiriman barang karena semuanya dilakukan oleh pihak produsen atau grosir yang bertindak sebagai *supplier*.³³

Dropshipping adalah suatu usaha penjualan produk tanpa harus memiliki produk apapun. *Dropshipping* ini merupakan kategori bisnis yang tergolong mudah, karena tidak perlu menyetok barang dan dapat meminimalisir resiko bahkan masalah pengiriman pun ditanggung oleh *supplier*. Sistem ini banyak diterapkan oleh para penggiat jual beli *online*. Mereka tidak harus memiliki barang. Cukup memasang iklan atau foto produk di *website, facebook, twitter atau instagram* dan media sosial

³³ Catur Hadi Purnomo, *Jualan online Tanpa Repot dengan Dropshipping*, (Jakarta: Gramedia, 2012), h. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya, lalu jika ada pesanan, mereka tinggal menghubungi pihak *supplier* atau grosir. Setelah itu pihak *supplier* atau grosir yang mengirimkan barang langsung kepada pembeli dengan nama pengirim yaitu *Dropshipper*. Pada transaksi ini, *Dropshipper* tidak memegang sama sekali barang yang dia jual. Dengan demikian, konsumen tidak mengetahui bahwa sejatinya ia membeli barang dari *supplier* (pihak kedua), dan bukan dari *Dropshipper* (pihak pertama).

Dropshipping juga merupakan penjualan produk yang memungkinkan *Dropshipper* menjual barang ke pelanggan dengan bermodalkan foto dari *supplier*/toko tanpa harus menyetok barang dan menjual ke pelanggan dengan harga yang di tentukan oleh *Dropshipper*. Jadi, risiko dan modal bisnis ini sangat kecil .Dalam sistem ini, *Dropshipper* hanya menjadi perantara untuk konsumen dengan pihak penjual/*supplier* yang sebenarnya. Pihak *supplier* inilah yang menyediakan, menyimpan, dan kemudian mengirimkannya langsung kepada konsumen.

Setelah pelanggan mentransfer uang ke rekening *Dropshipper*, *Dropshipper* membayar kepada *supplier* sesuai dengan harga beli *Dropshipper* (ditambahkan dengan ongkos kirim ke pelanggan) serta memberikan data-data pelanggan (nama, alamat, nomor ponsel) kepada *supplier*. Kemudian barang yang di pesan akan dikirim oleh *supplier* ke pelanggan/pembeli. Namun, nama pengirim yang tercantum tetaplah nama *Dropshipper*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari berbagai pengertian diatas dapat dipahami bahwa *dropshipping* merupakan suatu sistem jual beli *online* dimana penjual tidak perlu menyediakan atau melakukan stok barang, dalam hal ini penjual (*Dropshipper*) hanya melakukan penjualan menggunakan foto/gambar dan keterangan barang yang diberikan oleh pihak *supplier* yang kemudian disebarkan kemedi sosial, dalam hal ini *Dropshipper* berperan dalam kegiatan mempromosikan barang kepada pembeli. Dalam sistem ini, *Dropshipper* juga tidak melakukan kegiatan pengemasan barang yang akan dikirim ke pembeli karena hal tersebut akan dilakukan langsung oleh seorang *supplier*. Pada transaksi ini, *Dropshipper* tidak memegang sama sekali barang yang dia jual dan konsumen juga tidak mengetahui hal tersebut.

b. Kelebihan dan Kelemahan *Dropshipping*

Secara spesifik, ada 4 kelebihan atau keunggulan menggunakan sistem *dropshipping* ini, diantaranya yaitu:

- 1) Akses Produk yang Luas Melalui *dropshipping* anda dapat menjual apa saja yang di inginkan. Peralatan elektronik, alat-alat rumah tangga, *fashion* buku, dan lain sebagainya. Inilah yang disebut dengan keluasaan akses produk yang dapat dijual seorang *Dropshipper*.
- 2) Resiko Bisnis yang Kecil Untuk anda yang tidak ingin mendapat resiko yang tinggi dalam bisnis namun ingin memperoleh keuntungan besar, maka sistem *dropshipping* merupakan salah satu solusi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbaik. Hal ini terlihat dari beberapa alasan, diantaranya yaitu: pertama, anda bisa menghindari resiko produk tidak terjual. Masalah produk yang tidak terjual, itu adalah urusan *produsen/supplier*. Sementara tugas anda sebagai *Dropshipper* jelas hanya mempromosikan produk. Kedua, anda tidak terjebak dalam resiko berubahnya *trend* produk. Bagi *dropshipper* produk yang tidak sesuai lagi dengan *trend* pasar, bisa ditinggalkan dan menggantinya dengan produk baru secara cepat.

- 3) Bisnis ini sangat Praktis dan Murah. Bisnis ini sangat praktis dan murah karena bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, dan tidak memerlukan biaya yang mahal untuk melakukan bisnis dengan sistem *dropshipping* ini. Karena kita tidak perlu melakukan pembayaran gaji karyawan, karena pekerjaan dapat dilakukan sendiri.
- 4) Tidak akan Kelelahan Dalam sistem *dropshipping* ini, seorang *Dropshipper* hanya bertugas mencari konsumen dan selebihnya diserahkan pada produsen atau *supplier*. Dari mulai yang menghasilkan produk, yang melakukan manajemen karyawan dan produksi, kemudian yang mengemas dan mengirim produk, semua dilakukan oleh *supplier*. Dari gambaran di atas, jelas terlihat bahwa *dropshipping* merupakan bisnis yang praktis dan tidak akan kelelahan atau kerepotan.

Selain memiliki kelebihan, sistem *dropshipping* ini juga memiliki kekurangan, diantaranya sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Harga produksi tidak bisa dibuat oleh *Dropshipper* .
- 2) Semua produk tidak bisa dimodifikasi atau di ganti oleh *Dropshipper* .
- 3) Produk bukan milik *Dropshipper* sepenuhnya, karena *Dropshipper* hanya sebagai perantara dalam menjualkan produk.
- 4) Jika perusahaan pengelola mengalami kerusakan maka *Dropshipper* tidak bisa melakukan transaksi.
- 5) Transaksi penjualan dan keuntungan ditangani langsung oleh pihak produsen atau *supplier*.³⁴

Menurut Ahmad Syafii, jual beli *dropshipping* memiliki kelebihan dan kelemahan, berikut beberapa kelebihan dan kekurangan jika menerapkan sistem ini, khususnya bagi *Dropshipper* :

1) Kelebihan *Dropshipping*

- a. Menjadi *Dropshipper* tidak direpotkan dengan stok barang.
- b. Menjadi *Dropshipper* tidak direpotkan waktu, sehingga jika anda bekerja maka jual beli sistem ini menjadi bisnis sampingan.
- c. Menjadi *Dropshipper* tidak direpotkan dengan kenaikan dan penurunan harga.
- d. Menjadi *Dropshipper* tidak direpotkan biaya produksi.
- e. Menjadi *Dropshipper* tidak direpotkan proses pembuatan produk.

³⁴ Jefferly Helianthusonfri, *Bisnis Praktis dan Fantastis dengan Droship*, (Jakarta: Gramedia, 2013), h. 5-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Menjadi *Dropshipper* tidak direpotkan dengan pengemasan dan pengiriman barang, karena dilakukan oleh *supplier*.
2. Kekurangan *Dropshipping*
 - a. Harga Produk tidak bisa dibuat sendiri oleh penjual (*Dropshipper*).
 - b. Semua produk tidak bisa di modifikasi, diganti atau diubah oleh penjual (*Dropshipper*).
 - c. Kesulitan memantau stok barang, karena barang yang dijual tidak bersifat ready stock, tentu harus bolak balik menghubungi *supplier* untuk memastikan stok barang ada.
 - d. Produk bukan kepunyaan atau milik penjual (*Dropshipper*) sepenuhnya, karena *Dropshipper* hanya sebatas perantara dalam artian sebatas menjual dan mempromosikan saja.
 - e. Kesulitan menjawab komplain dari konsumen, mengingat barang yang dijual tidak secara langsung dikirim sendiri oleh *Dropshipper*, maka bisa saja saat konsumen atau pembeli melakukan komplain (misal karena ada cacat atau kerusakan barang yang diterima pembeli) *Dropshipper* akan mengalami kesulitan tersendiri. Tentu *Dropshipper* tidak bisa mengelak dari tanggung jawab kepada pembeli karena mereka beranggapan *Dropshipper* adalah penjual langsung.³⁵

D. Kajian Ekonomi Islam

a. Pengertian Ekonomi Islam

³⁵ Ahmad Safii, *Step by Step Bisnis Dropshipping dan Reseller*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), h. 5-6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekonomi Islam (syariah) adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara Islam, yaitu berdasarkan atas ajaran agama Islam, yaitu Al Qur'an dan As-Sunnah.

Keterpaduan antara ilmu dan nilai menjadikan ekonomi Islam sebagai konsep yang integral dalam membangun keutuhan hidup bermasyarakat. Ekonomi Islam sebagai ilmu menjadikan ekonomi Islam dapat dicerna dengan metode-metode ilmu pengetahuan pada umumnya, sedangkan ekonomi Islam sebagai nilai menjadikan ekonomi Islam relevan dengan fitrah hidup manusia.

b. Nilai atau Prinsip Ekonomi Islam

Islam sebagai agama yang telah sempurna sudah barang tentu memberikan rambu-rambu atau ketentuan-ketentuan dalam melakukan berbagai transaksi, istilah *al-tijarah*, *al-bai'*, *tadayantum*, dan *isyara* yang disebutkan dalam Al-Qur'an sebagai pertanda bahwa Islam memiliki perhatian yang serius tentang dunia usaha atau perdagangan. Kemudian yang menjadi nilai tumpuan tegaknya sistem ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

1. Nilai dasar Sistem Ekonmi Islam
 - a. Hakikat kepemilikan adalah kemanfaatan, bukan penguasaan.
 - b. Keseimbangan ragam aspek dalam diri manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Keadilan antar sesama manusia.
2. Nilai Instrumental Sistem Ekonomi Islam
 - a. Kewajiban zakat
 - b. Larangan riba
 - c. Kerjasama ekonomi
 - d. Jaminan sosial
 - e. Peranan negara
3. Nilai Filosofi Sistem Ekonomi Islam
 - a. Sistem ekonomi Islam bersifat terikat yakni nilai.
 - b. Sistem ekonomi Islam bersifat dinamis
4. Nilai Normatif Sistem Ekonomi Islam
 - a. Landasan akidah
 - b. Landasan akhlak
 - c. Landasan syariah Islam
 - d. Al-Qur'an
 - e. *Ijtihad*, meliputi *qiyas*, *maslahah mursalah*, *istihsan*, *istishab*, dan *urf*.³⁶

Secara Umum Islam menawarkan nilai-nilai dasar atau prinsip-prinsip umum yang penerapannya dalam bisnis disesuaikan dengan perkembangan zaman dan mempertimbangkan dimensi ruang dan waktu. Nilai-nilai dasar etika bisnis dalam Islam adalah yaitu tauhid, *khilafah*, *ibadah*, *tazkiyah* dan *ihsan*. Dari nilai dasar ini dapat diangkat ke prinsip

³⁶ Irham Sholihin, *Ekonomi Syariah*, (Jakarta:Gramedia,2013), h.10-11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum tentang keadilan, kejujuran, keterbukaan (*transparansi*), kebersamaan, kebebasan, tanggung jawab dan akuntabilitas. Semua ini akan lebih mudah dipahami dalam bentuk tabel berikut ini

Tabel 3.2

Nilai-nilai dasar etika bisnis dalam Islam

Nilai Dasar	Prinsip Umum	Pemaknaan
Tauhid	Keteraturan dan integritas	<p>a. Integritas antar semua bidang kehidupan: agama, ekonmi, sosial dan ssial-polirik-budaya.</p> <p>b. Kesatuan antara kegiatan bisnis, moralitas, dan pencarian ridha Allah.</p> <p>c. Kesatuan pemilikan manusia dengan pemilihan Tuhan. Kekayaan (sebagai hasil bisnis) merupakan amanah Allah. Karena itu dalam kekayaan terkandung kewajiban sosial.</p>
	Kesamaan	Tidak ada diskriminasi diantara pelaku bisnis atas dasar pertimbangan ras, warna kulit, jenis kelamin, atau agama
Khilafah	Intelektualitas	Kemampuan kreatif dan konseptual pelaku bisnis yang berfungsi membentuk, mengubah, dan mengembangkan semua potensi kehidupan alam semesta menjadi sesuatu yang konkret dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Kehendak Bebas</p> <p>Tanggung jawab dan Akuntabilitas</p>	<p>bermanfaat.</p> <p>Kemampuan bertindak pelaku bisnis tanpa pelaksanaan dari luar, sesuai parameter ciptaan Allah</p> <p>Kesediaan pelaku bisnis bertanggung jawab dan mempertanggung jawabkan tindakannya.</p>
Ibadah	Penyerahan Total	<p>a. Kemampuan pelaku bisnis membebaskan diri dari berbagai ikatan penghambatan, menyerahkan kepada ciptaannya sendiri dan terhadap kekuasaan dan kekayaan</p> <p>b. Kemampuan pelaku bisnis menjadikan penghambatan manusia kepada Tuhan sebagai wawasan batin sekaligus komitmen yang berfungsi memberikan arah, tujuan, dan pemaknaan terhadap aktivitas kegiatan bisnisnya.</p>
Tazkiyah	<p>Kejujuran</p> <p>Keadilan</p>	<p>Kejujuran pelaku bisnis tidak mengambil keuntungan hanya untuk dirinya sendiri dengan cara menyuap, menimbun barang, berbuat curang dan menipu serta memanipulasi barang dari segi kualitas dan kuantitasnya.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Keterbukaan	<p>Kemampuan pelaku bisnis menciptakan keseimbangan dalam transaksi (tidak mengurangi timbangan) dan membebaskan penindasan, misalnya riba dan monopoli usaha.</p> <p>Kesediaan pelaku bisnis menerima pendapat orang lain yang lebih baik dan lebih benar, serta menghidupkan potensi dan inisiatif yang konstruktif, kreatif dan positif.</p>
Ihsan	<p>Kebaikan bagi orang lain</p> <p>Kebersamaan</p>	<p>Kesediaan pelaku bisnis memberikan kebaikan kepada orang lain, misalnya penjadwalan ulang, menerima pengembalian barang yang telah dibeli, pembayaran utang sebelum jatuh tempo,</p> <p>Kebersamaan pelaku bisnis dalam membagi dan memikul beban sesuai kemampuan masing-masing, kebersamaan dalam memikul tanggung jawab sesuai beban tugas, dan kebersamaan dalam menikmati hasil bisnis secara proposional</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Tujuan Ekonomi Islam

Tujuan dasar ekonomi Islam adalah mewujudkan kebahagiaan (falah) para pemeluknya di dunia dan di akhirat, serta untuk mewujudkan persaudaraan di antara para anggota masyarakat Muslim (*ummah*).³⁷

Demikian pula dalam hal ekonomi, tujuannya adalah membantu manusia mencapai kemenangan didunia dan di akhirat. Seorang Fukaha asal Mesir, Muhammad Abu Zahrah mengatakan ada tiga sasaran hukum Islam yang menunjukkan bahwa Islam diturunkan yaitu :

- 1) Penyucian jiwa agar setiap muslim bisa menjadi sumber kebaikan bagi masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Tegaknya keadilan dalam masyarakat. Keadilan yang dimaksud mencakup aspek kehidupan di bidang hukum dan muamalah.
- 3) Para ulama sepakat bahwa *masalahah* yang menjadi pucak sasaran diatas mencakup lima jaminan dasar, yaitu:
 - a) Keselamatan keyakinan agama (*al-din*)
 - b) Keselamatan jiwa (*al-nafs*)
 - c) Keselamatan akal (*al-aql*)

³⁷ Viethzal Rivai, *Islamic Economics & Finance*, (Malang: Bumi Aksara, 2009), h. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Sistem jual beli *Dropshipping* oleh Mahasiswa UIN SUSKA Riau pada masa Covid 19 di tinjau menurut Ekonomi Syariah, Maka kesimpulan disusun sebagai berikut:

- a. Mekanisme atau cara kerja dalam jual beli *online* dengan sistem *dropshipping* yang dilakukan *Dropshipper* Shopee Mahasiswa UIN SUSKA Riau adalah membuat akun Shopee terlebih dahulu, selanjutnya mempromosikan barang dari *supplier* atau toko *online* yang telah dipilih dari aplikasi Shopee dengan mengupload foto-foto menarik ke media sosial, ketika ada pesanan barulah mulai mencari/memilih dan membeli barang pada aplikasi Shopee, setelah selesai memilih selanjutnya isi alamat pembeli dengan lengkap, kemudian pilih metode pembayaran yang akan digunakan, selanjutnya centang tulisan “*irim sebagai Dropshipper*” lalu isi nama dan nomor telepon pada kolom yang tertera dan klik kolom buat pesanan. Selanjutnya pesanan *Dropshipper* akan di proses oleh *supplier* dengan mencantumkan nama *Dropshipper* sebagai pengirim
- b. Kajian ekonomi Islam tentang jual beli *online* dengan sistem *dropshipping* yang dilakukan oleh *Dropshipper* Shopee Mahasiswa UIN SUSKA Riau ialah menunjukkan bahwa jual beli ini tidak sejalan dengan konsep *bai' assalam* khususnya salam paralel dan prinsip/nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar etika berbisnis dalam ekonomi Islam dimana terdapat unsur ketidakjelasan terhadap barang yang dijual *Dropshipper* Transaksi ini dikatakan tidak sejalan dengan konsep *bai' as-salam*, karena didalamnya memiliki persamaan dan perbedaan konsep rukun dan syarat dengan *bai' as-salam*. Persamaannya adalah adanya subyek transaksi (penjual dan pembeli) yang berakal, baligh, dan berakad atas kehendak sendiri. Adanya obyek transaksi (barang) yang jelas cirinya serta macamnya, dapat diidentifikasi serta diserahkan kemudian hari. Adanya syarat modal dan penyerahan barang yang diketahui pihak penjual dan pembeli dari segi jumlah dan jenisnya. Serta adanya *shīghat ijāb* dan *qabūl* yang dilakukan atas kerelaan pihak yang berakad dalam *ijāb* dan *qabūl*. Kemudian perbedaannya adalah *dropship* (toko online) tidak memiliki wilayah (kekuasaan) terhadap barang untuk dijual dan mengatasnamakan label pengiriman barang namun tidak melakukan pengiriman, yang seolah-olah *dropship* adalah pemilik serta pengirim barang yang sesungguhnya. Dengan demikian, *dropship* dapat dikatakan telah menjual barang yang tidak dimiliki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan-kesimpulan yang diambil berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menyampaikan saran kepada:

- a. Bagi penjual (*dropshipper*) hendaknya berlaku jujur dengan memberikan informasi yang sebenar-benarnya kepada calon pembeli terkait sistem yang di pakai oleh penjual. Hal tersebut guna menghindari kesalahpahaman antara penjual (*dropshipper*) dengan pembeli terkait barang yang dijualnya, karena konsekuensi terburuknya yaitu tidak dipercaya lagi oleh pembeli.
- b. Bagi pembeli atau konsumen sebelum melakukan transaksi jual beli *online*, sebaiknya menggali atau mencari tau informasi sejelas-jelasnya terhadap spesifikasi barang yang ditawarkan penjual dan memahami jenis kontrak yang diberlakukan oleh pihak penjual. Hal tersebut guna menghindari resiko yang dapat merugikan pembeli.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Agency.2013. *Dropshipping Cara Mudah Bisnis Online*.Jakarta: Elex Media.
- Chaundhry,Muhammad Sharif .2012 . *Sistem Ekonomi Islam*.Jakarta:Kencana Prenada Media Group
- Harun. 2017. *Fiqh Muamalah*. Surakarta : University Press
- Hasan,Akhmad Farroh.2018. *Fiqh Muamalah* :Malang :Maliki Press
- Helian thusonfri, Jefferly.2013.*Bisnis Praktis dan Fantastis dengan Droship*.Jakarta:Gramedia
- Musafa'ah Suqiyah.2013. *Hukum Ekonomi dan Bisnis Islam*:Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press
- Nurdin,islam dan Sri Hartati. 2019 . *Metodologi Penelitian Sosial* .Surabaya: Media Sahabat Cendekia
- Pakpahan. 2020 .Aknolt Kristian. *COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil,dan Menengah*.Bandung: Journal.unpar.ac.id
- Purnomo,Catur Hadi.2012. *Jualan Online Tanpa Repot dengan Dropshipping* Jakarta : Gramedia
- Safii,Ahmad .2013. *Step by Step Bisnis Dropshipping dan Reseller*.Jakarta : Elex Media Komputindo
- Semiawan,Conny Raco .2017. *Metode Penelitian Kualitatif* . Jakarta :Grasindo
- Sudiarti, Sri .2018 . *Fiqh muamalah kontemporer*. Sumatera Utara : Al-Ma'arif
- Sahdeini ,Sutan Remy. 2014. *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek aspek Hukumnya* Jakarta: Kencana Prenada Media Group,

Wibawah,Ahmad.2013. *Bisnis Praktis dan Fantastis dengan Dropship*. Jakarta:

PT Elek Media Komputindo

Wahana komputer.2013.*membangun usaha bisnis dropshipping*.Jakarta:Gramedia

Viethzal Rivai. 2013.*Islamic Economics dan finance* . Jakarta : Gramedia

Qardhawi, yusuf .2001. *Norma dan Etika Ekonomi Islam* . Jakarta: Gema Insan Press

Shihab,Muhammad Quraish.2006.*TafsirAl-Mishbah*.Jakarta: Lentera Hati.

Referensi Internet :

Hestanto.Teoris Online Shop Menurut BeberapaAhli,<https://www.hestanto.web.id/>, diakses pada 17 September 2020

<https://nasional.contan.co.id/penjualan> online-Pandemicovid diakses tanggal 20 Oktober2020 <Http://PerilakubelanjaOnlinemuslim2020.mhtml> diakses pada Tanggal 20 Oktober 2020

[https://id.wikipedia.org/wiki/](https://id.wikipedia.org/wiki/Shopee) Shopee, diakses pada 20 maret 2021.
<https://help.shopee.co.id/s/article/Siapakah-Star-Seller-Shopee>, diakses pada 20 maret 2021

https://www.liputan6.com/tekno/read/2379136/shopee-aplikasi-belanja-onlinemeluncurdi-indonesia?utm_expid/, Di unduh pada tanggal 20 maret 2021

Maria Hudaibya Azzahra, Transaksi Shopee di Indonesia Terbesar di ASEAN, <https://swa.co.id/swa/trends/technology/transaksi-shopee-di-indonesia-terbesar-di-asean>, Di unduh pada tanggal 20 maret 2021.

Ruangguru.Co.Id, Dropship dan Reseller: Pengertian Dalam Online shop beserta pengertian-dropship-dan-reseller-dalam-online-shopbeserta-contohnya-lengkap , Diunduh pada tanggal 23 maret 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimana sistem jual beli *online* dengan menggunakan sistem *dropship* dalam Shopee
2. Apa latar belakang atau alasan anda memilih berjualan *online* menggunakan sistem *dropshipping*?
3. Apa alasan anda memilih shopee sebagai situs/tempat yang menyediakan barang yang akan anda jual ?
4. Apakah konsumen mengetahui bahwa dalam berjualan *online* anda menggunakan sistem *dropshipping*
5. Apakah anda merasa puas melakukan jual beli *online* dengan menggunakan sistem *dropship* yang ditawarkan situs belanja *online* Shopee?
6. Apakah pendapatan anda bertambah pada pandemi covid 19 ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **Sistem Jual Beli *Dropshipping* Shopee Oleh Mahasiswa UIN SUSKA Riau Pada Masa Pandemi Covid 19 Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah**, yang ditulis oleh:

Nama : Qory Angraini L

NIM : 11720524949

Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juni 2021 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. Nurnasrina, SE., M.Si

Sekretaris

Rozi Andini, SE., Sy., ME

Penguji I

Dr. Mawardi, S.Ag., M.Si

Penguji II

Dr. Jenita, SE., MM

Kepala Sub Bagian Akademik
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Un.04/F.I/PP.00.9/3096/2021
Biasa
1 (Satu) Proposal
Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 24 Maret 2021

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : QORY ANGGRAINI
NIM : 11720524949
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang
berjudul : SISTEM JUAL BELI DROPSHIPPING SHOPEE OLEH MAHASISWA UIN
SUSKA RIAU PADA MASA PANDEMI COVID 19 DITINJAU MENURUT EKONOMI
SYARIAH.

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/41917
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3096/2021 Tanggal 24 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : QORY ANGGRAINI |
| 2. NIM / KTP | : 11720524949 |
| 3. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : SISTEM JUAL BELI DROPSHIPPING SHOPEE OLEH MAHASISWA UIN SUSKA RIAU PADA MASA PANDEMI COVID 19 DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 21 Juni 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
جامعة السلطان شريف قاسم الاسلاميه رياو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004
Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : B-155/Un.04/WR.I/TL.00/07/2021
Sifat : Biasa
Lamp :
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 7 Juli 2021

Kepada Yth.
Dekan Fakultas _____
Kabag _____
UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/41917 tanggal 21 Juni 2021 hal Mohon izin Riset dan Pengambilan Data Tugas Akhir/Skripsi, maka kami minta kepada Saudara agar dapat membantu Penelitian nama tersebut di bawah ini :

Nama : Qory Anggraini
NIM : 11720524949
Program Studi : Ekonomi Syariah

Untuk dapat melaksanakan Penelitian dan Pengambilan Data guna mendapatkan Data dan Informasi yang terkait dengan Judul Penelitian: "Sistem Jual Beli Dropshipping Oleh Mahasiswa UIN Suska Riau Pada Masa Pandemi Covid 19 Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah" pada unit kerja saudara.

Demikianlah kami sampaikan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik,
dan Pengembangan Lembaga



Hj. Helmiati, M.Ag

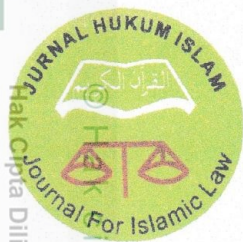
NIP. 19700222 199703 2 001

Tembusan:

Yth. Rektor UIN Suska Riau.

3ag-Akd:244/eh/su/07/2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : QORY ANGGRAINI L
NIM : 11720524949
JURUSAN : EKONOMI SYARIAH
JUDUL : SISTEM JUAL BELI *DROPSHIPPING* SHOPPE OLEH MAHASISWA
 UIN SUSKA RIAU PADA MASA PANDEMI COVID-19 DITINJAU
 MENURUT EKONOMI SYARIAH

Pembimbing: Dr. Nurnasrina, SE, M.Si

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 13 Juli 2021

Pimpinan Redaksi



Dr. M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.
 NIP. 19880430 201903 1 010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS

QORY ANGGRAINI lahir di P.Siantar pada tanggal 23 Juni 2000. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Irwan Irizon Lubis dan ibu Ramlah Nasution. Penulis mempunyai 2 saudara, 1 saudara laki-laki yang bernama Hikmal Abrar dan 1 saudara perempuan yang bernama Dhea Annisa.



Tahun 2004, penulis memulai pendidikan Taman kanak-kanak di TK Bustanul Athfal dan tamat pada tahun 2005. Tahun 2005 melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 18 Simelue Timur, Aceh dan tamat pada tahun 2011. Tahun 2011 melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 10 Tapung kabupaten Kampar dan tamat pada tahun 2014. Tahun 2014 melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Tambang dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang mana penulis tercatat sebagai Mahasiswa Prodi Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum.

Waktu demi waktu telah terlewati pada awal bulan Februari sampai awal April 2021, penulis melakukan penelitian terhadap Mahasiswa UIN SUSKA Riau yang berprofesi sebagai *Dropshipper Shoppe* dengan Judul : **Sistem Jual Beli Dropshipping Shopee Oleh Mahasiswa UIN SUSKA Riau Pada Masa Pandemi Covid 19 Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah** di bawah bimbingan ibu Dr. Nurnasrina, SE., M.Si

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pada tanggal 30 Juni 2021 penulis berhasil memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)

pada sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Motto Hidup: jangan hanya menunggu, tapi ciptakan waktumu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

